

ABSTRAK

Zakat merupakan salah satu konsep luar biasa didalam Islam untuk pemberdayaan ekonomi umat. Pemberdayaan dana zakat merupakan media untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi rakyat miskin sehigga bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari, dan pada aturan pengelolaan zakat seperti malalui Fatwa DSN Majelis Ulama Islam Nomor 4 Tahun 2003 yang terkait tentang penggunaan dana zakat untuk istitsmar (investasi) atau biasa disebut dengan modal usaha menjadi salah satu pedoman bagi lembaga amil zakat dalam penyaluran dana zakat untuk modal usaha mustahik, pada Lazis Al-Haromain berkomitmen Melalui Program Pemberdayaan Ekonomi Umat (PEREKAT), yaitu untuk menguatkan perekonomian umat dengan memperdayakan para mustahik melalui bantuan modal usaha untuk mustahik. Tujuan dari penelitian ini yaitu memfokuskan kepada pengelolaan program perekat di Lazis Al-Haromain, dan juga menganalisis pengelolaan Program Perekat perspektif Fatwa DSN MUI Nomor 4 Tahun 2003 Tentang Penggunaan Dana Zakat untuk Istitsmar (Investasi). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan yang menggunakan medote kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer, sekunder. Metode pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Objek penelitian pada program perekat di Lazis Al-Haromain. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada pengelolaan program perekat yang dijalankan di Lazis Al-Haromain sudah sesuai dengan ketentuan tertentu pada isi Fatwa DSN MUI Nomor 4 Tahun 2003 Tentang Penggunaaan Dana Zakat untuk Istitsmar (Investasi).

Kata kunci: Pengelolanaa Dana Zakat, Program Perekat

ABSTRACT

Zakat is one of the extraordinary concepts in Islam for the economic empowerment of the people. Empowerment of zakat funds is a medium to increase the economic growth of the poor so that they can meet their daily needs, and in the rules of zakat management such as through the DSN Fatwa of the Islamic Ulema Council Number 4 of 2003 which is related to the use of zakat funds for istitsmar (investment) or commonly referred to as business capital, it becomes one of the guidelines for amil zakat institutions in channeling zakat funds for mustahik business capital, at Lazis Al-Haromain committed through the Umat Economic Empowerment Program (PEREKAT), which is to strengthen the economy of the people by empowering mustahik through business capital assistance for mustahik. The purpose of this research is to focus on the management of the adhesive program at Lazis Al-Haromain, and also analyze the management of the Adhesive Program from the perspective of Fatwa DSN MUI Number 4 of 2003 concerning the Use of Zakat Funds for Istitsmar (Investment). This research uses the type of field research that uses qualitative medote. The data sources used are primary, secondary data sources. Data collection methods by means of observation, interviews, and documentation. The object of research on the adhesive program at Lazis Al-Haromain. The results of this study indicate that the management of the adhesive program carried out at Lazis Al-Haromain is in accordance with certain provisions in the contents of the MUI DSN Fatwa Number 4 of 2003 concerning the adhesive program.

Keywords: Use Of Zakat Funds, Perekat Program